

ABSTRAK

Nama : Chandra Putriani
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Perbedaan Status Gizi Bayi Usia 6-23 bulan yang Mendapat ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Kelurahan Kutabumi Kabupaten Tangerang Tahun 2018

Kelurahan Kutabumi mempunyai masalah status gizi bayi tertinggi dibanding 3 Kelurahan lainnya yaitu sebesar 17,5% diantaranya kasus gizi buruk 2,1%, gizi kurang 13,6% dan gizi lebih 1,8%. Kelurahan Kutabumi juga merupakan wilayah yang memiliki cakupan ASI eksklusif terendah yaitu 73,17%. Cakupan ASI eksklusif ini masih dibawah target pemerintah dan WHO yaitu sebesar 80%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan status gizi bayi yang mendapat ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat observasi analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan metode *systematic random sampling* dengan sampel sebesar 55 responden. Metode pengumpulan data menggunakan pengukuran berat badan dan kuesioner. Uji statistic yang digunakan adalah *independent t-test*. Berdasarkan hasil uji *independent t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan status gizi bayi yang mendapat ASI eksklusif dan non ASI eksklusif ($p=0,000$). Saran yang dapat dilakukan adalah meningkatkan promosi kesehatan dan poster tentang ASI eksklusif dan MP-ASI, ibu yang mempunyai bayi memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, dan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi status gizi bayi selain pemberian ASI.

Kata kunci: status gizi, ASI eksklusif

xi+ 49 halaman; 2 bagan; 8 tabel daftar

Pustaka: 40 (2001-2017)

ABSTRACT

Name : Chandra Putriani
Study Program : Public Health
Title : Differences in Nutritional Status of Infants 6-23 Months Exclusively Breastfed and Exclusive Breast Milking in Kutabumi Sub-district, Tangerang District 2018

Kelurahan Kutabumi has the highest infant nutritional status compared to 3 other district that is 17,5% of them malnutrition case 2,1%, underweight 13,6% and overweight 1,8%. Kutabumi District is also the region with the lowest exclusive breastfeeding coverage of 73.17%. The coverage of exclusive breastfeeding is still under the government and WHO target of 80%. The purpose of this study was to determine the difference in nutritional status of infants who received exclusive breastfeeding and non exclusive breastfeeding. The type of this research is quantitative analytic observation with cross sectional design. The sample of research using systematic random sampling method with a sample of 55 respondents. Methods of data collection using weight measurement and questionnaires. The statistic test used is independent t-test. Based on the independent t-test results indicate that there is a difference in nutritional status of infants who receive exclusive breastfeeding and non exclusive breastfeeding ($p = 0.000$). Suggestions that can be done is to improve health promotion and posters about exclusive breastfeeding and breastfeeding, mothers who have babies give exclusive breastfeeding for 6 months without any additional food or drink, and for further research may add variables that may affect baby's nutritional status in addition to Breast milk.

Keywords: nutritional status, exclusive breastfeeding

xi + 49 pages; 2 charts; 8 table list

Library: 40 (2001-2017)